

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang banyak. Saat ini Indonesia juga banyak melakukan pembangunan ekonomi. Salah satu faktor yang mendukung pembangunan ekonomi adalah adanya jasa transportasi. Pembangunan ekonomi di suatu kota sangat membutuhkan jasa angkutan yang cukup dan memadai. Transportasi sangat memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi, karena transportasi berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja. Transportasi juga merupakan inti dari pergerakan pertumbuhan ekonomi di suatu kota. Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Menurut Salim (2000:18) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan (movement) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (comoditi) dan penumpang ke tempat lain. Transportasi bermanfaat bagi ekonomi Seperti kita ketahui bahwa sebagian besar kegiatan atau aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh manusia itu membutuhkan transportasi dalam memindahkan manusia, hewan, serta barang. Artinya, Tiap-tiap transaksi ekonomi yang terjadi itu melibatkan bisnis jasa angkutan. Tanpa adanya jasa transportasi tersebut maka kegiatan atau

aktivitas ekonomi itu akan berjalan sangat lambat, atau juga bahkan bisa jadi lumpuh. Menurut Hairulsyah (2006:110) bahwa kebutuhan akan transportasi merupakan kebutuhan turunan yang sulit untuk digantikan karena masyarakat mempunyai kebutuhan ekonomi, sosial, dan kebutuhan yang lainnya. Transportasi online adalah perusahaan transportasi yang menggunakan aplikasi sebagai penghubung antara pengguna dan pengemudi yang sangat mempermudah pemesanan, selain itu juga tarif perjalanan sudah langsung bisa dilihat pada aplikasi.

Angkutan kota merupakan salah satu bentuk dari angkutan umum yang mempunyai fungsi sebagai sarana pergerakan manusia untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat lain, yang juga merupakan sarana transportasi alternatif di dalam kota, terutama bagi masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Di dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada Bab I Ketentuan Umum mendefinisikan Kendaraan Bermotor Umum, dimana setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kota Medan merupakan salah satu kota yang sebagian besar masyarakatnya menggunakan jasa transportasi online. Namun, dengan adanya transportasi online ini ternyata banyak menimbulkan pro dan kontra bagi masyarakat, khususnya bagi transportasi konvensional seperti angkutan kota (angkot). Transportasi online yang sedang berkembang saat ini sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih jenis transportasi dimana pelayanan transportasi online lebih baik daripada jasa transportasi konvensional

khususnya jasa angkutan kota (Angkot). Ibrahim (2018:106) Menyatakan bahwa transportasi konvensional merasakan permasalahan dari sosial ekonomi dengan titik kajian meliputi pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan. Sedangkan menurut Darmadi (2016:57) faktor yang menjadi permasalahan sosial yaitu konflik sosial, konflik sosial yang dimaksudkan ini adalah persaingan. Seperti misalnya persaingan menyangkut minat penumpang yang banyak beralih dari transportasi konvensional ke transportasi online. Hendrayanti (2018:124) menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan penumpang lebih meminati transportasi online daripada transportasi konvensional yang dikarenakan lebih praktis dan murah yang juga menawarkan berbagai jasa dengan tarif yang sudah ditentukan, minat penumpang yang lebih banyak beralih ke transportasi online menimbulkan kontra dan berdampak negatif dikalangan transportasi konvensional. Yunus (2017:98) menyatakan bahwa transportasi konvensional masih diminati oleh sebagian penumpang dikarenakan kelemahan dari transportasi online seperti masalah jaringan internet untuk pemesanan sehingga membuat penumpang kesulitan dalam mengakses aplikasi dan beralih lagi ke transportasi konvensional yang tidak bertumpu pada koneksi jaringan hal ini memberikan dampak positif bagi pengemudi transportasi konvensional. Jika ditinjau lebih detail keberadaan transportasi online tidak selalu memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial pengemudi transportasi online, keberadaan transportasi online hanya memberikan dampak positif terhadap pendapatan transportasi online (Hendrayanti,2017:53). Sejalan dengan permasalahan tersebut, perlu adanya

analisis pendapatan sopir angkutan kota sesudah dan sebelum adanya jasa transportasi online di Kecamatan Medan Amplas.

Kecamatan Medan Amplas terdapat Terminal Terpadu Amplas yang merupakan terminal keluar masuk untuk mobil angkutan kota dan angkutan antar Provinsi. Terdapat 10 jenis angkutan kota di Kecamatan Medan Amplas (sumber : Organisasi Angkutan Daerah atau Organda) yang penduduknya banyak menggantungkan hidupnya dengan menjadi sopir angkot untuk melangsungkan hidup memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berikut adalah jumlah angkot dan jumlah sopir angkot yang ada di Kecamatan Medan Amplas

Kecamatan Medan Amplas adalah salah satu dari 12 Kecamatan yang ada di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Penduduk di Kecamatan Medan Amplas sangat beragam dalam agama yang dianut setiap masing-masing masyarakatnya. Adapun persentase data penduduk Kecamatan Medan Amplas berdasarkan agama yang dianut adalah, yang memeluk agama islam sebanyak 75,37%, Kristen sebanyak 23,90%, Protestan 21,57%, katolik 2,33%, agama Budha sebanyak 0,65%, Hindu 0,03%, dan kepercayaan lainnya kurang dari 0,05%. Selain agama di Kecamatan Medan Amplas juga memiliki beragam Suku yaitu Suku Melayu Deli, Batak, Jawa, Minang, Aceh, Tionghoa, Sunda, India, Nias, Pesisir, Bugis dan lainnya. Batak dan Jawa merupakan suku terbanyak yang terdapat di Kecamatan Medan Amplas.

**Tabel I.1**  
**Jumlah Sopir Angkot di Kecamatan Medan Amplas**

Kode	Rute	Warna	Jumlah Sopir
O1	Simp. Permina - Tj Morawa - Kayu Besar - Lubuk Pakam	Kuning	63
O3	POLDASU - Amplas - SM. Raja-Garuda Plaza Hotel – Sambu	Kuning	89
O4	Jalan Perum Indah - Ikip Baru - Batas Kota	Putih	71
O6	Pinang Baris-P. Melati-Tasbi 1-Dr.Mansyur-USU-Amplas	Kuning	68
O7	Amplas - SM. Raja - Letda sujono - Aksara - Pancing – Tembung	Kuning	72
60	P. Simalingkar Martoba - Batas Kota	Kuning	84
64	Amplas - Sp. Limun - Sun Plaza - Pringgann	Kuning	56
81	P. Simalingkar - Tembung - Batas Kota	Hijau	79
125	Amplas - Martubung – Medan Labuhan	Merah	74
MR X	Helvetia- Zipur - Kapt. Muslim - Gatot subroto - Palladium - Merdeka Walk - Cirebon - SM. Raja – Amplas	Putih	97
Total			753

*Sumber : Data diolah oleh Peneliti, 2021*

Dari tabel diatas bisa kita lihat bahwa di kecamatan Medan Amplas memiliki 753 sopir angkot yang sedang bekerja. Disamping itu membuktikan bahwa sebagian penduduk di Kecamatan Medan Amplas menggantungkan mata pencahariannya dengan menjadi sopir Angkot. Adanya faktor yang mempengaruhi pendapatan khususnya bagi sopir Angkot, banyanya sopir Angkot yang memiliki pendapatan dan jam kerja yang berbeda. Faktor lain yang mempengaruhi

pendapatan sopir Angkot adalah dengan adanya Ojek Online tersebut. Dimana Ojek Online saat ini menjadi salah satu transportasi pilihan utama bagi masyarakat. Berkurangnya penumpang Angkot sangat berpengaruh pada pendapatan Sopir Angkot. Sementara itu, setiap mobil Angkot biasanya memiliki lebih dari satu sopir, belum lagi pendapatan sopir Angkot tersebut dibagi dengan setoran dan biaya BBM.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh pendapatan sopir angkot sebelum adanya jasa transportasi ojek online di Kecamatan Medan Amplas.
2. Adanya pengaruh pendapatan sopir angkot sesudah adanya jasa transportasi ojek online di Kecamatan Medan Amplas.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus pada satu tujuan maka batasan ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada Analisis Pendapatan Sopir Angkutan Kota (Angkot) Sebelum dan Sesudah adanya Jasa Transportasi Online di Kota Medan.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Bagaimana pendapatan sopir angkot sebelum dan sesudah adanya jasa transportasi ojek online di Kecamatan Medan Amplas?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan sopir angkot sebelum adanya jasa transportasi ojek online di Kecamatan Medan Amplas.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan sopir angkot sesudah adanya jasa transportasi ojek online di Kecamatan Medan Amplas.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini sangat berarti bagi penulis yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru yang berhubungan dengan pendapatan sopir angkot karena adanya transportasi ojek online dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media edukasi untuk memperluas wawasan, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah ilmu dan pengetahuan serta referensi untuk penelitian berikutnya. Penelitian ini juga bermanfaat agar dapat lebih memahami dampak dari keberadaan transportasi ojek online terhadap pendapatan angkutan kota.

#### **1. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan sumber referensi untuk penelitian serupa dikemudian hari, serta dapat menambah bahan pustaka untuk mendukung penelitian sejenis.

#### **2. Bagi Universitas Islam Sumatera Utara**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta bahan acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

### 3. Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan bagi masyarakat luas dan agar dapat lebih bijak untuk memilih transportasi apa yang baik digunakan sesuai dengan kondisi yang ada.